

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Studi kasus**

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif *case study* pada pasien ISPA. Metode *case study* adalah suatu pemahaman dengan mendalami masalah individu secara komprehensif. Penelitian dengan metode studi kasus merupakan suatu langkah dimana peneliti mengeksplorasi kejadian atau peristiwa, proses maupun aktivitas terhadap satu orang atau lebih secara mendalam. Implementasi yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu penulis menerapkan latihan batuk efektif pada pasien ISPA (batuk berlendir) untuk mengeluarkan sekret.

### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian pada kasus pasien ISPA dilakukan pada satu orang responden dengan kriteria subyek yaitu :

1. Subjek Studi Kasus
  - a) Anak usia 6 -16 tahun, baik laki-laki maupun Perempuan.
  - b) Dengan keluhan batuk berlendir + tidak mampu mengeluarkan dahak.
  - c) Orang tua pasien dan Pasien bersedia menjadi responden.

### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Fokus pada Studi Ini adalah batuk efektif untuk mengurangi sekret dengan masalah perawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi fungsi adalah deskripsi variabel yang bersangkutan atau apa yang diukur oleh variabel tersebut. Terdapat definisi operasional yang baik untuk distribusi pengukuran variabel yang relevan dan untuk pengembangan instrumen/ukuran.

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Oprasional fokus studi kasus</b>
1.	ISPA	Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, mulai dari penyakit yang tidak bergejala, ringan, hingga berat dan berakibat fatal.
2.	Batuk efektif	Latihan batuk efektif adalah suatu metode yang bertujuan untuk merangsang pengeluaran sekret yang tersumbat di saluran pernafasan, meningkatkan sirkulasi udara di paru-paru dan memastikan pernafasan yang cukup.
3.	Bersihan jalan nafas	Bersihan jalan nafas adalah kondisi Dimana pasien mengalami ancaman pada bagian pernapasannya sehubungan dengan ketidakmampuan membersihkan secret.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian studi kasus yang akan dilakukan adalah berupa pengamatan/observasi, pengkajian, wawancara, pemeriksaan fisik serta Tindakan batuk efektif pada pasien ISPA. instrumen yang digunakan yaitu :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan yang meliputi : lembar pengkajian, lembar dianosa, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar evaluasi.
2. SOP Tindakan batuk efektif dan alat-alat untuk pemeriksaan fisik yaitu : stetoschop.

3. Lembar wawancara
4. Lembar observasi

### **3.6 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam kasus ini adalah :

1. Wawancara yang di peroleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit sebelumnya, Riwayat Kesehatan keluarga, sumber data dari pasien keluarga, serta perawat dan tugas Kesehatan lainnya.
2. Pemeriksaan fisik atau observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti dalam mendukung penulisan, obsevasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan (ippa) yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.

### **3.7 Lokasi dan waktu penelitian**

Pada studi kasus penerapan batuk efektif untuk mengatasi bersihan jalan nafas pada pasien ISPA di lakukan pada 07 Juni 2024 sampai 09 juni 2024 waktu dimulai sejak hari pertama melakukan kontrak dengan pasien selama 3 hari perawatan.

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya di tungakan dalam opini pembahasan. Teknik analisis di gunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi kasus dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di intrepertasikan oleh peneliti dan studi dokumentasi dalam intervensi tersebut.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. surat persetujuan (*informed consent*)  
informed consent seperti yang biasanya di guanakan pada penelitian kuantitatif akan menjadi masalah karena sifat penelitian kualitatif yang tidak menekankan tujuan yang spesifik di awal penelitian kualitatif bersifat fleksibel, dan mengakomodasi berbagai ide yang tidak direncanakan sebelumnya yang timbul selama proses penelitian. Penelitian tidak mungkin menjelaskan keseluruhan studi yang di lakukan di awal

- maka perlu adanya persetujuan setelah penjelasan (PSP) dari manusia sebagai subjek atau partisipan yang di pelajari.
2. Tanpa nama (*Anonymity*)  
Penulis tidak mencantumkan nama responden atau hanya menuliskan kode responden pada lembar pengumpulan data dan saat di sajikan .Data tersebut di simpan di file yang khusus dengan kode rseponden yang sama.
  3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)  
Penulis menjaga kerahasiaan data dan berbagai informasi yang di berikan oleh para partisipanya dengan sebaik baiknya,untuk menjamin kerahasiaan data,penulis wajib menyimpan semua dokumentasi hasil pengumpulan data berupa lembar persetujuan mengikuti penelitian ,biodata,hasil rekaman,dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya bisa di akses oleh penulis.
  4. Keadilan (*justice*)  
Prinsip kedilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutungan yang sama,tanpa membedakan gender,agama,etnis dan sebagainya
  5. Bermanfaat (*Beneficence*)  
Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitin pada khususnya.Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek.Oleh sebab itu pelaksana peneliti harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit,cidera,stres ,mauoun kematian subyek penelitian
  6. Kejujuran (*veracity*)  
Prinsip ini adalah penuh dengan kebenaran. Nilai ini di perlukan oleh pemberi layanan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan menyakinkan bahwa pasien sangat mengerti. Prinsip veracity berhubungan erat dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.